

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dari tinjauan dan pembahasan permasalahan di bab sebelumnya maka penulis membuat beberapa kesimpulan yang mungkin bermanfaat dan berguna untuk menghindari rusaknya cat pada area sekitar *bottom* saat penurunan kapal, yang umumnya jenis kapal yang mempunyai area bawah lebar seperti kapal tongkang dengan dok fasilitas *airbags*, yaitu sebagai berikut :

- a. Diperlukan ketelitian pada proses *scrap* dan sandblast saat pembersihan badan kapal terhadap cat lama, pengkaratan dan kotoran lain guna mendapatkan hasil pengecatan yang melekat maksimal pada pori-pori dan menutup dengan baik pori-pori permukaan plat pada area sekitar *Bottom* dan *Top Side* kapal agar cat tidak mudah rusak dan terlepas saat tertekan.
- b. Setelah dilaksanakan proses pembersihan badan kapal perlu adanya pencucian dengan air tawar, agar permukaan badan kapal yang akan dilapisi cat terhindar dari kontaminan-kontaminan seperti garam, minyak, lemak, senyawa pengeboran/pemotongan plat saat perbaikan dan karat yang dapat menghambat perekatan pelapis (Cat) dalam melekat maksimal pada permukaan plat baja/ plat badan kapal.
- c. Proses pengecatan badan kapal perlu adanya jarak waktu pengeringan yaitu maksimal 4 jam dari pelaksanaan pengecatan pertama sampai dilakukan kembali pengecatan selanjutnya sampai dengan selesai itu pun harus melihat kondisi suhu kelembapan disekitar area galangan, karena pengecatan kapal ini dilakukan diruang terbuka, dan suhu yang optimal dalam pengeringan dan pematangan cat adalah maksimal 30°C dan jika kondisi lembab minimal 27°C harus benar-benar mengikuti petunjuk arahan meker/ produk cat.

- d. Menggunakan produk cat yang berkualitas dan memahami terlebih dahulu data dari produsen cat yang berisi informasi penting mengenai produk, data teknis panduan/rekomendasi pemakaian.
- e. Aplikator dan aplikasi harus menggunakan teknik yang tepat untuk mendapatkan hasil pengecatan yang baik dan berkualitas maka pihak yang terkait dalam pengecatan perlu mengetahui dasar-dasar pengecatan baik teknis detail aplikasi peralatan dan pencampuran, pemakaian thinner, alat pencuci peralatan dan tenggang waktu pengecatan maupun pengawasan dan penanganan.

## V.2 Saran-Saran

Dalam menunjang reparasi kapal-kapal baja masi banyak hal yang harus diperhatikan maka dalam hal ini penulis memberikan sebagian besar saran-saran yaitu sebagai berikut :

- a. Jika proses pengecatan dilakukan dilingkungan terbuka, pihak pengecat harus melihat kondisi kelembapan suhu lingkungan sekitar, jika tingkat kelembapan menurun dari 30°C menjadi 20°C bisa jadi waktu tingkat pengeringan catnya dapat di tambah dari max 4 jam bisa di tambahkan menjadi 6 jam jarak waktu pengeringan antara pengecatan pertama dengan pengecatan selanjutnya sampai dengan selesai, agar cat mengering dan mengeras dengan sempurna supaya cat tidak mudah rusak ataupun melekat pada sisi *airbags* saat proses penurunan kapal berlangsung.
- b. Utamakan *surface preparation*/ persiapan permukaan yang tepat dan benar, karena persiapan permukaan yang tepat sangat penting bagi keberhasilan setiap skema pengecatan *surface preparation* memegang peranan terpenting dalam keberhasilan Pengecatan.
- c. Memperbaiki atau mengganti peralatan, perlengkapan yang telah rusak, misalnya *airbag* yang bocor.

- d. Merawat dan menjaga kebersihan sarana dan prasarana landasan untuk lintasan *airbags*.
- e. Utamakan bagi setiap pekerja lapangan untuk lebih memperhatikan keselamatan kerja.

